

COTTAGE DI GILI AIR
PENEKANAN PADA KARAKTER ALAM PANTAI SEBAGAI PENENTU
PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MELALUI PENDEKATAN GREEN ARCHITECTURE

COTTAGE IN GILI AIR
PRESSURING TO NATURE BEACH CHARACTER FOR DETERMINE PLANING AND
DESIGNING PASS GREEN ARCHITECTURE NEAREST

NAMA MHS : ARIEF RAKHMAN W.
NO MHS : 96. 340. 034.

DOSEN PEMBIMBING I
IR. FAJRIYANTO, MTP.

DOSEN PEMBIMBING II
NOOR CHOLIS IDHAM .ST

ABSTRAKSI

Perkembangan pariwisata di NTB, khususnya pulau Lombok memiliki potensi yang bagus untuk dikembangkan setelah pulau Bali. Kawasan Wisata Gili Air merupakan salah satu alternatif yang mempunyai potensi alam yang masih alami. Oleh karena itu Lombok memerlukan sarana dan prasarana pariwisata salah satunya adalah cottage.

Permasalahan yang diangkat adalah bagaimana konsep perencanaan dan perancangan cottage dengan karakter alam pantai melalui pendekatan green architecture. Tujuan yang ingin dicapai adalah mendapatkan landasan konseptual perencanaan perancangan cottage di kawasan Gili Air yang sesuai dengan karakter alam pantaimelalui pendekatan green architecture. Sasarannya adalah penentuan lokasi dan site, mengidentifikasi karakter green architecture, tata letak massa bangunan, kebutuhan ruang dan merumuskan konsep perancangan. Sedangkan metode yang digunakan adalah menemukan permasalahan, mengumpulkan data, studi literatur, analisa dan sintesa.

Gili Air selain sebagai tempat berwisata, juga sebagai sarana mencari ketenangan. Gubahan massa bangunan menggunakan bentuk linier untuk kelompok hunian dan penunjang dan cluster untuk kelompok umum. Untuk orientasi mengarah keluar memanfaatkan potensi alam. Sirkulasi menggunakan sirkulasi pejalan kaki. Open space menggunakan pola mengelilingi open space sebagai pusat. Vegetasi yang digunakan menyesuaikan dengan karakter dari alam seperti kelapa, waru. Sedangkan untuk bangunannya sendiri mengambil dari arsitektur tradisional Lombok.

Sedangkan untuk pendekatan green architecturenya sendiri tidak semua terkait dengan aspek bahasan. Untuk pencahayaan terkait dengan aspek gubahan massa, open space, lansekap, pendekatan bangunan dan tata massa. Untuk pencahayaan terkait dengan aspek gubahan massa, open space, lansekap, pendekatan bangunan dan tata massa. Untuk bagian memperkecil pembentukan lingkungan baru terkait dengan aspek gubahan massa dan pendekatan bangunan. Untuk perhatian terhadap pengguna terkait dengan pendekatan bangunan dan tata ruang. Sedangkan untuk penghargaan pada tapak terkait dengan aspek gubahan massa, orientasi, sirkulasi, open space dan lansekap.